

ABSTRAK

PT. Mortar Estrich merupakan pabrik perekat bata ringan yang terletak di Semarang Indonesia. Supply chain management merupakan salah satu yang dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Melakukan pengukuran kinerja *supply chain management* berdampak pada perusahaan untuk kedepannya sehingga dapat bertahan dan unggul dalam persaingan. Pada PT. Mortar Estrich belum pernah melakukan pengukuran kinerja *supply chain management*, sehingga perusahaan kecil ini belum mengetahui apa saja perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesuksesan perusahaan. Pada PT. Mortar Estrich belum pernah melakukan pengukuran kinerja *supply chain management*, sehingga perusahaan kecil ini belum mengetahui apa saja perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesuksesan perusahaan. Aliran rantai pasok yang dimulai dari perancangan produk, pengadaan bahan baku, aktivitas produksi, aktivitas pengiriman produk ke konsumen, manajemen penggunaan akhir produk. Material pasir yang terletak pada bak tampung atau mesin Hoper sebelum diproduksi menyebabkan polusi udara karena tidak tertutupnya bak tampung tersebut. Proses pengemasan perekat bata ringan juga menjadi salah satu penyebab polusi karena penutup kemasan (Falfé) yang kurang pas antara penutup kemasan dan mesin sehingga pada saat proses pengemasan perekat bata ringan banyak limbah dari produk yang keluar. Supply chain management memiliki faktor negatif yang ditimbulkan dari masalah limbah atau polusi. Terdapat 40 indikator yang ada, diperoleh 19 indikator terpilih yang sesuai atau belum mengetahui tentang indikator kinerja yang dianalisa. Terdapat 5 proses dalam perhitungan analisa kinerja. Prioritas atribut utama yaitu Reliability, Responsiveness. Untuk mengetahui prioritas utama dan kriteria maka dilakukan pembobotan menggunakan metode AHP. Usulan perbaikan diperoleh dari nilai yang dibawah excellent, dari 5 proses PLAN, SOURCE, MAKE, DELIVER, dan RETURN hanya proses DELIVER yang tidak terdapat usulan perbaikan karena proses tersebut termasuk dalam kategori excellent. Dari hasil perhitungan yang dilakukan PT. Mortar Estrich secara keseluruhan analisa kinerja green supply chain management 84,85 sehingga analisa kinerja tersebut termasuk dalam skala di atas rata-rata.

Kata Kunci : Analisa Kinerja, Green Supply Chain Management, Indikator, SCOR, AHP

ABSTRACT

PT. Mortar Estrich is a lightweight brick adhesive factory located in Semarang Indonesia. Supply chain management is one that can improve a company's performance. Measuring supply chain management performance impacts the company going forward so that it can survive and excel in the competition. At PT. Mortar Estrich has never measured supply chain management performance, so this small company does not know what improvements can be made to increase the company's success. At PT. Mortar Estrich has never measured supply chain management performance, so this small company does not know what improvements can be made to increase the company's success. Supply chain flow starts from product design, raw material procurement, production activities, product delivery activities to consumers, product end-use management. Sand material that is located in the tank or Hoper machine before it is produced causes air pollution because the tank is not closed. Light brick adhesive packaging process is also one of the causes of pollution because of the packaging cover (Falfe) that does not fit between the packaging cover and the machine so that during the packaging process the lightweight brick adhesives waste a lot of the product that comes out. Supply chain management has a negative factor arising from waste or pollution problems. There are 40 existing indicators, obtained 19 selected indicators that are suitable or do not yet know about the performance indicators analyzed. There are 5 processes in the calculation of performance analysis. The main priority attributes are Reliability, Responsiveness. To find out the main priorities and criteria, weighting is carried out using the AHP method. Proposed improvement is obtained from the value below excellent, from 5 processes PLAN, SOURCE, MAKE, DELIVER, and RETURN only DELIVER process that does not have a proposed improvement because the process is included in the excellent category. From the results of calculations carried out by PT. Mortar Estrich as a whole analysis of the performance of green supply chain management 84.85 so that the performance analysis is included in the scale above the average.

Keywords: *Performance Analysis, Green Supply Chain Management, Indicators, SCOR, AHP.*